

## INTISARI

### **Pengaruh Sosialisasi Surat Keputusan (SK) Rektor Terhadap Tes Fagerstrom dan Pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Pada Pengunjung dan Penjaga Kantin UMY**

Yurni Dwi Astuti <sup>1</sup>, Titiek Hidayati <sup>2</sup>

*<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, <sup>2</sup>Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

Dalam lima tahun terakhir posisi Indonesia diantara negara-negara dengan jumlah perokok terbanyak di dunia telah bergeser dari negara ke-5 menjadi negara ke-3 terbanyak di dunia dengan jumlah perokok 65 juta orang atau 28% per penduduk, diperkirakan 225 miliar batang rokok yang dihisap per tahun. Berbagai upaya dilakukan oleh banyak negara untuk melindungi mereka yang bukan perokok dari asap rokok. Melalui perundangan dan persuasi, makin banyak alat transportasi, tempat-tempat umum, tempat kerja dan rumah menjadi bebas rokok. Kawasan tanpa rokok adalah ruangan atau area yang dinyatakan dilarang untuk kegiatan produksi, penjualan, iklan, promosi dan penggunaan rokok yaitu sarana kesehatan, tempat proses belajar mengajar, arena bermain anak, tempat ibadah dan angkutan umum. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh sosialisasi surat keputusan rektor terhadap tes fagersrom dan pelaksanaan kawasan tanpa rokok.

Desain Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen yaitu dengan *quasy-eksperimental* dengan *pretest and posttest control group design* dengan subyek penelitian pengunjung dan penjaga kantin UMY sebanyak 40 orang yang terbagi menjadi kelompok kontrol (tidak diberi perlakuan) dan kelompok eksperimen (diberi perlakuan). Setiap kelompok terdiri dari 20 orang pengunjung dan penjaga kantin.

Analisis Uji T menunjukkan hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada perilaku pelaksanaan kawasan tanpa rokok antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dan untuk tes fagerstrom pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen juga tidak memberikan perbedaan yang signifikan ( $p>50$ ).

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF SOCIALIZATION OF RECTOR'S DECREE ON FAGERSTROM TEST AND THE IMPLEMENTATION OF NO SMOKING AREAS ON CANTEEN KEEPERS AND VISITORS OF MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF YOGYAKARTA

Yurni Dwi Astuti <sup>1</sup>, Titiek Hidayati <sup>2</sup>

<sup>1</sup>*General Medicine Study Program, Faculty of Medicine and Health Sciences,  
University of Muhammadiyah Yogyakarta,* <sup>2</sup>*Community Health Sciences Division,  
Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah  
Yogyakarta*

In the past five years, Indonesia becomes the third country with the highest number of smokers which reaches 65 millions of smokers or 28% per citizen. It is estimated that 225 billions of cigarettes is smoked each year. Many efforts, such as through regulation and persuasion, the establishment of no-smoking transportation means, public places, offices, and houses, have been done by countries to protect non smokers from cigarette smoke. A no-smoking area is an area which is forbidden for production, advertisement, promotion, and consumption of cigarettes. It covers health centers, schools, play grounds, praying centers, and public transportation. Therefore, research aiming at finding out the effect of socialization of rector's decree on Fagerstrom test and the implementation of no-smoking areas needs to be done.

This research is experimental research with *quasy-experimental* with *pretest and posttest control group design*. Subject of this research is visitors and keepers of canteen of Muhammadiyah University of Yogyakarta as many as 40 people who are classified into control group and experimental group. Each group consists of 20 canteen keepers and visitors.

The result of the t-test analysis has shown that there is no significant effect on the implementation of no-smoking areas between control group and experimental group. Similarly, Fagerstrom test done to control group and experimental group does not show significant difference ( $p>50$ ).